

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VIII  
MTs NEGERI 2 KERINCI**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SEPTIAN EKA CAHYO**  
**NIM. 09.1874.15**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2021 M/1443 H**

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VIII  
MTs NEGERI 2 KERINCI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**OLEH:**

**SEPTIAN EKA CAHYO**  
**NIM. 09.1874.15**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2021 M/1443 H**

Novinovrita, M.Si  
Siti Riva Darwata, M.Pd  
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Agustus 2021  
Kepada Yth.  
Bapak Dr. Hadi Chandra, S.Ag.  
M.Pd  
Dekan Fakultas Tarbiyah (IAIN)  
Kerinci  
di-

|               |   |
|---------------|---|
| <b>AGENDA</b> |   |
| Sungai Penuh  |   |
| NOMOR :       | 331   |
| TANGGAL :     | 01/10-2021  |
| PARAF :       |  |

**NOTA DINAS**

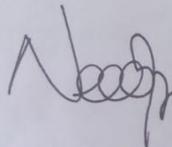
Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara SEPTIAN EKA CAHYO dengan NIM. NIM. 09.1874.15 dengan judul skripsi, "*Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII MTs Negeri 2 Kerinci*" telah dapat kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (S.H) program Strata Satu (S1) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar kiranya diterima dengan baik. Demikian kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

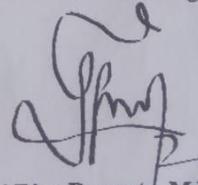
Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

**Dosen Pembimbing I**



**Novinovrita, M.Si**  
NIP. 19801017 200501 1 005

**Dosen Pembimbing II**



**Siti Riva Darwata, M.Pd**  
NIP. 199303042019032015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
KERINCI Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Email: info@iainkerinci.ac.id, Kode Pos. 37112

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh Septian Eka Cahyo Nim. 09.1874.15 dengan judul "Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VIII MTs Negeri 2 Kerinci" telah diuji dan dipertahankan pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2021.

Dewan Penguji

Dharma Ferry, M.Pd  
NIDN. 2030088802

Ketua Sidang

Dr. Toni Harvanto, M.Sc  
NIP.19770513 209901 1 018

Penguji I

Hendra Lardiman, M.Pd  
NIDN. 2021108801

Penguji II

Novinovrita, M.Si  
NIP. 19801017 200501 1 005

Pembimbing I

Siti Riva Darwata, M.Pd  
NIP. 199303042019032015

Pembimbing II

Mengesahkan  
Dekan

Dr. Hadi Candra.s.Ag., M.Pd  
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Emayulia Sastria, M.Pd  
NIP. 19850711 200912 2 005

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VIII  
MTs NEGERI 2 KERINCI**

**ABSTRAK**

MTs Negeri 2 Kerinci diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi dan latihan soal saat pembelajaran saja tanpa latihan atau tugas yang lebih lanjut. Sehingga siswa mudah lupa terhadap pelajaran yang telah dipelajarinya. Berdasarkan hasil observasi, prestasi belajar IPA siswa di MTs Negeri 2 Kerinci masih rendah. Hal ini ditandai dengan lemahnya aspek menyimak siswa terutama pada pokok bahasan yang tidak dimengerti. Kelemahan ini terjadi karena siswa belum belajar sesuai dengan gaya belajarnya dan guru ketika mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman gaya belajar siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif Populasi penelitian ini adalah 113 Sampel adalah kelas 8a dan 8b yang berjumlah 60 orang siswa. Variabel Penelitian Variabel Bebas (*Independent*) Variabel Terikat (*Dependen*), Teknik Pengumpulan Data menggunakan Angket dan Dokumentasi, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa besarnya persentase gaya belajar *Visual* adalah 26,67%, gaya belajar *Audio* persentasenya sebesar 58,33%, dan gaya belajar *Kinesthetic* persentasenya sebesar 15% sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun pelajaran 2020/2021 adalah gaya belajar *Audio*. prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci tahun pelajaran 2020/2021 yang diambil dari nilai *raport* semester 2 pada matapelajaran IPA menunjukkan bahwa 60 siswa atau sudah 100% prestasi belajarnya tergolong ke dalam kriteria yang baik dengan nilai rata-rata berada pada rentang 70-84. Dan hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,000 maka hipotesis penelitian ini diterima. Keeratan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 22,5%.

*Kata Kunci:* Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

# **TEACHER'S STRATEGY IN STRENGTHENING STUDENT'S CHARACTER THROUGH ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING IN SMA NEGERI 4 SUNGAI PENUH**

## **ABSTRACT**

Morals that occur in SMA Negeri 4 Sungai Penuh where there are still students who do not obey what the teacher orders, students who fight, students who are caught smoking, and there are students lying for schoolwork and there are students who are late and jump the fence, after being investigated. Furthermore, these students must be guided properly and firmly. In developing their morals, teachers need to use special strategies and methods so that they are expected to have a positive impact on improving their moral development. This type of research is qualitative, the research location is at SMA Negeri 4 Sungai Penuh, the sources are: data in research. This is the primary data source which includes the Principal, Deputy Head of Islamic Education Teacher Curriculum and several data sources that are considered to have the capacity to obtain data. While the secondary data sources are related documents. Data obtained through observation, interviews and documentation. Data were analyzed by triangulation. Meanwhile, the purpose of this research is to reveal the questions in the main problem. The results of the research. The strategy of the teacher in educating students' morals through learning Islamic Religious Education, the teacher only told his students to do good but the teacher did not give an example in his daily life, then the teacher's words would be ignored by the students. Teachers, principals, and staff have tried to set a good example for students. that there are still students who like to fight, some students who fight are given an initial warning in the form of advice and taken to the teacher's office so that the student does not repeat it again. Obstacles in dealing with students who are difficult to manage, but overall are quite effective and have an impact on students at SMA Negeri 4 Sungai Penuh. And don't forget to give advice and motivation given by Islamic religious education teachers who are carried out without stopping so that students have good morals in everyday life, in the school environment and at home.

In implication, the researcher gives suggestions, namely to always organize and study in formulating various policies relating to educating morals through Islamic education, Islamic Religion teachers are expected to always find solutions or ways in educating morals through students' Islamic education and are expected to accept sincerely how educating morals through Islamic religious education.

*Say Key:* Morals through Islamic Religious Education

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septian Eka Cahyo  
Tempat Tanggal Lahir : Sungai Guntung/ 03-September 1997  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Ladeh Kec. Depati VII Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:  
*"Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran  
IPA di Kelas VIII MTs Negeri 2 Kerinci"* benar-benar karya asli saya kecuali yang  
di cantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut  
sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk  
dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Septian Eka Cahyo  
NIM. 09.1874.15

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini

Buat ayahanda Kasrim dan ibunda Siti Anisah tercinta juga adikku Tersayang.

Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

### MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." 1 (Al-Mujaadilah:11)*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 112

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَّأَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad Saw, yang telah bersusah payah memperjuangkan Islam, sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indahnnya iman dan islam.

Skripsi ini di susun dengan tujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Tadris Biologi Sekaligus sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

3. Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Ketua Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Penasehat akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Novinovrita, M.Si Pembimbing I dan Siti Riva Darwata, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
9. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2015 Jurusan Tadris Biologi yang telah bersama-sama berjuang.
11. Terima kasih kepada Adinda Mutia Utari Ningsih yang selalu mendampingi dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti

karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, Agustus 2021

Penulis,

Septian Eka Cahyo  
NIM. 09.1874.15

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....               | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                   | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                   | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....          | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....        | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....               | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....           | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....             | 6           |
| C. Batasan Masalah .....                  | 6           |
| D. Rumusan Masalah.....                   | 6           |
| E. Tujuan Masalah .....                   | 6           |
| F. Manfaat Penelitian.....                | 7           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>              |             |
| A. Pembelajaran Biologi .....             | 9           |
| B. Gaya Belajar .....                     | 10          |
| C. Prestasi Belajar .....                 | 12          |
| D. Penelitian yang relevan.....           | 12          |
| E. Karangka Berfikir .....                | 14          |
| F. Hipotesis .....                        | 15          |
| <b>BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN</b> |             |
| a) Jenis Penelitian .....                 | 16          |
| b) Populasi dan sampel .....              | 16          |
| c) Variabel Penelitian .....              | 17          |
| d) Teknik Pengumpulan Data .....          | 19          |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| e) Instrumen Penelitian ..... | 20 |
| f) Teknik Analisa Data .....  | 22 |
| g) Lokasi Penelitian .....    | 27 |

#### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian.....                                     | 28 |
| 1. Gaya Belajar .....  | 28 |
| 2. Prestasi Belajar .....                                    | 31 |
| 3. Analisis Data.....  | 34 |
| B. Pembahasan .....  | 39 |
| 1. Gaya Belajar .....  | 39 |
| 2. Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar..... | 42 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Kesimpulan .....              | 43 |
| B. Saran.....                    | 44 |
| C. Keterbatasan Penelitian ..... | 44 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DOKUMENTASI**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1. Jumlah populasi .....  | 17 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Angket Gaya Belajar<br>setelah direvisi oleh validator .....                     | 21 |
| Tabel 3.4 Pedoman Kategori Presentase .....   | 24 |
| Tabel 3.5 Pedoman interpretasi koefisien korelasi .....   | 26 |
| Tabel 4.1 Pengklasifikasian Siswa berdasarkan Kecenderungan Gaya<br>Belajar ( <i>Visual, Audio, dan Kinesthetic</i> ) ..... | 29 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa Kelas VIII .....  | 30 |
| Tabel 4.3 Kriteria Prestasi Belajar Siswa .....   | 31 |
| Tabel 4.4 Nilai <i>Raport</i> Semester 2 .....  | 31 |
| Tabel 4.5 Distribusi Nilai IPA Siswa Kelas VIII pada <i>raport</i> Semester 2<br>beserta Kategorinya .....                  | 33 |
| Tabel 4.6 Output Uji Normalitas dengan SPSS 16 .....  | 34 |
| Tabel 4.7 Koefisien korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa<br>Kelas VIII .....                               | 35 |
| Tabel 4.8 <i>Model Summary</i> <sup>b</sup> (Keofisien Determinasi) .....   | 36 |
| Tabel 4.9 Output Uji Signifikansi .....   | 38 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 14 |
|------------------------------------|----|

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah.<sup>2</sup> Dari hasil urain tersebut guru merupakan tenaga pendidik yang melakukan tugas dalam proses pendidikan terutama dalam jenjang pendidikan formal.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode guna mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku sesuai kebutuhan.<sup>3</sup> Kegiatan pembelajaran, memerlukan interaksi antara pendidik yaitu guru dan peserta didik. Guru merupakan faktor yang dominan dalam proses pembelajaran di sekolah. Gaya mengajar seorang guru dalam kelas menjadi ciri utama dari guru tersebut yang disebut sebagai pendidik. Peserta didik akan memperhatikan gaya mengajar guru bahkan mencontoh gurunya, hal ini akan menjadi pancingan apakah peserta didik tertarik dengan gurunya dan pelajaran yang disampaikan.

---

<sup>2</sup>Undang-undang. Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 1 Ayat 1, tentang *Guru dan Dosen*

<sup>3</sup>Husnul Inayah Saleh. *Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Peserta Didik dengan Minat dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA di Kota Bulukumba*, UNM Journal of biological Education, Vol. 1 No. 1. e-ISSN: 2581-1967, hal. 81

Pembelajaran IPA bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep-konsep IPA dan saling keterkaitannya, serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Salah satu pelajaran yang mempersiapkan siswa untuk mampu hidup dan mampu menyumbangkan sesuatu pada kehidupan adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam termasuk bagian dari sains baik dalam arti luas maupun sempit merupakan bagian dari kehidupan manusia. Manusia dalam aktifitas sehari-hari selalu bergelut dengan dunia sains baik dari yang sederhana hingga yang sangat kompleks sifatnya.<sup>4</sup>

Menyadari betapa pentingnya pendidikan IPA, telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah diantaranya penyempurnaan kurikulum, peningkatan profesionalisme guru, buku-buku penunjang, peralatan laboratorium, media pembelajaran, pengembangan strategi yang lebih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan belajar sains, dan sebagainya. Hakikat Biologi tidak hanya berupa teori, hafalan dan pemahaman akan konsep saja, tetapi juga berupa proses penerapan dan bahkan penemuan.<sup>5</sup> Maka dalam pembelajarannya harus melibatkan siswa secara aktif untuk berinteraksi dengan objek konkret.

Beberapa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran, karena ada sebagian dari mereka yang lebih suka belajar mendengarkan gurunya berceramah saja. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-

---

<sup>4</sup>Arikunto S. 2005. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT RinekaCipta), hlm 40

<sup>5</sup>Wulandari dalam Yen Chania, *Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi Kelas X SMA 2 Sungai tarap Kabupaten Tanah Datar*, Journal of sainstek. ISSN : 2085-8019. Hal. 77

beda. Untuk itu, siswa harus mengenali bagaimana gaya belajar nya sendiri agar mudah untuk menerima pembelajaran. Selain itu guru juga harus mengenali gaya belajar siswanya juga agar nantinya guru bisa mempersiapkan strategi yang cocok untuk diajarkan khususnya pada mata pelajaran biologi agar hasil belajar siswa bisa maksimal.<sup>6</sup>

**Tabel1.1 Daftar nilai siswa kelas VIII**

| Interval | Kelas VIII |         |         |         |
|----------|------------|---------|---------|---------|
|          | Kelas A    | Kelas B | Kelas C | Kelas D |
| 0-50     | 1          | 2       | 2       | 1       |
| 51-60    | 4          | 5       | 1       | 4       |
| 61-70    | 6          | 5       | 4       | 4       |
| 71-80    | 2          | 1       | 6       | 4       |
| 81-90    | -          | -       | -       | -       |
| 91-100   | -          | -       | -       | -       |

Sumber: Nilai IPA Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kerinci

Dari hasil tabel di atas masih banyak nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini ditunjukkan pada kelas A, B, C, dan D dimana siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 2, 1, 6, dan 4 siswa dari jumlah siswa masing-masing kelas 13 orang.

Dilihat dari data siswa MTsN 2 Kerinci masih banyak yang memperoleh nilai rendah mata pembelajaran biologi, yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini berdasarkan hasil observasi faktor tersebut salah satu contohnya, siswa tidak mengulangi kembali materi yang telah diberikan guru dan guru juga tidak melakukan

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, et.al., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 160.

tindakan supaya siswa bisa mengulang kembali materi yang diberikan sebagai contoh memberikan tugas yang berhubungan dengan materi belajar. Salah satu karakteristik siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah gaya belajar.

Menurut Slameto menyatakan bahwa, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup> Seseorang belajar karena adanya interaksi dengan lingkungannya. Belajar senantiasa akan menciptakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Keberhasilan seseorang yang telah mengikuti kegiatan belajar akan diketahui dari hasil atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai usaha yang telah dialaminya dalam kurun waktu tertentu setelah di uji dan dinyatakan dalam bentuk nilai.<sup>8</sup> Pada umumnya prestasi belajar terdapat pada buku raport setelah siswa melakukan aktivitas belajar di sekolah dalam kurun waktu tertentu, seperti catur wulan atau semester. Dengan prestasi belajar maka guru, siswa dan orang tua akan mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran atau pendidikan.

Gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan peranan penting dalam keberhasilan siswa. Gaya belajar siswa dapat membantu dalam

---

<sup>7</sup>Slameto dalam Dian Yulianti, *Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Diksatrasia. Vol. 2 No. 1). hal. 2

<sup>8</sup>Ibid, hal. 3

meningkatkan prestasi belajar IPA, prestasi belajar siswa sangat erat hubungannya dengan kegiatan belajar siswa. Sehingga guru dapat mengembangkan prestasi belajar IPA melalui penerapan gaya mengajar yang bervariasi, untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, pemakaian metode ataupun gaya mengajar sangat diperlukan agar proses penyampaian dan transferisasi ilmu dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di MTs Negeri 2 Kerinci diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi dan latihan soal saat pembelajaran saja tanpa latihan atau tugas yang lebih lanjut. Sehingga siswa mudah lupa terhadap pelajaran yang telah dipelajarinya. Berdasarkan hasil observasi, prestasi belajar IPA siswa di MTs Negeri 2 Kerinci masih rendah. Dengan lemahnya aspek menyimak siswa terutama pada pokok bahasan yang tidak dimengerti. Kelemahan ini terjadi karena siswa belum belajar sesuai dengan gaya belajarnya dan guru ketika mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman gaya belajar siswa.

Dari permasalahan di atas penulis Tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas VIII MTs Negeri 2 Kerinci**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul pada penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa belum mengoptimalkan gaya belajar yang dimilikinya pada Proses pembelajaran IPA.
2. Prestasi belajar IPA siswa masih ada di bawah KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya dibatasi pada gaya belajar siswa kelas VIII terhadap prestasi belajar matapelajaran IPA.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah pada peneltian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII MTsN 2 Kerinci?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII MTsN 2 Kerinci?
3. Bagaimana hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII MTsN 2 Kerinci?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah pada peneltian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII MTsN 2 Kerinci.
2. Untuk mengetahui prestasi gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII MTsN 2 Kerinci.

3. Untuk mengetahui hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII MTsN 2 Kerinci.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan variasi gaya mengajar yang beraneka ragam agar siswa termotivasi dalam pembelajaran biologi.
- b. Sebagai bahan masukan pengembang pendidikan mengenai variasi gaya mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

##### 2. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Sekolah

Dapat dipergunakan sebagai bahan atau masukan dalam mengajarkan biologi bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar biologi.

###### b. Bagi Guru

Bagi guru dapat menambah informasi yang berguna sebagai masukan tambahan pengetahuan tentang gaya mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

###### c. Bagi Siswa

Bagi siswa khususnya siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci dapat memperhatikan dan aktif mengikuti pembelajaran biologi dengan penuh konsentrasi dan perhatian.

d. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti karena baru pertama kali melaksanakan pengkajian dan penelitian sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bekal peneliti sebagai pendidik yang selalu mengamalkan ilmu pengetahuan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **G. Pembelajaran Biologi**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Biologi**

Biologi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “bios” yang berarti kehidupan dan “logos” yang berarti ilmu. Jadi biologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari perihal kehidupan serta proses kehidupan. Menurut Dwidjosaputro, biologi sebagai ilmu pengetahuan merupakan suatu disiplin tersendiri yang pendekatannya menggunakan suatu metode, yaitu metode ilmiah. Untuk itu pelaksanaan pembelajaran biologi siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan eksperimen dan observasi. Biologi pada dasarnya memiliki karakteristik keilmuan yang spesifik dan berbeda dengan lainnya sehingga dalam mempelajari biologi tidak hanya mengajarkan materi atau hafalan biologi saja kepada siswa, namun siswa harus diajak mempelajari biologi menuntun cara berpikirnya.<sup>9</sup>

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari objek dan persoalan gejala alam. Semua benda dan kejadian alam merupakan sasaran yang dipelajari dalam biologi. Proses belajar biologi merupakan perwujudan dari interaksi subjek (peserta didik) dengan objek yang terdiri dari benda dan kejadian, proses dan produk. Pendidikan biologi harus diletakkan sebagai alat pendidikan, bukan sebagai tujuan pendidikan, sehingga konsekuensinya dalam pembelajaran hendaknya memberi pelajaran

---

<sup>9</sup>Subhan Harie, *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Biologi*, Jurnal Formatif. ISSN : 2008-352X), hal. 258

kepada subyek belajar untuk melakukan interaksi dengan obyek belajar secara mandiri, sehingga dapat mengeksplorasi dan menemukan konsep. Konsep belajar mengajar biologi memiliki tiga persoalan utama, yaitu hakekat mengajar, kedudukan materi meliputi arti dan peranannya serta kedudukan siswa.<sup>10</sup>

Suhardi (2007:4) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran/ proses belajar mengajar biologi merupakan suatu sistem. Sistem pembelajaran tersebut merupakan kesatuan tidak terpisahkan dari *Instrumental input* (masukan instrumental), lingkungan dan *Out putnya* (hasil keluaran) dengan pusat sistem berupa proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses menurut Syamsu Mappa dan Anisah Basleman (1994:11) merupakan suatu proses usaha untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini kebutuhan dan tujuan yang dimaksud adalah kebutuhan dan tujuan dari kegiatan belajar.

## **2. Tujuan Pembelajaran Biologi**

Tujuan pembelajaran biologi yaitu untuk merealisasikan ilmu- ilmu alam yang bersifat teorik kedalam kehidupan nyata di masyarakat. Oleh karenanya, secara substansi materi biologi perlu disusun agar mampu mengorganisasi peserta didik dalam menjalani kehidupan sosial dalam bermasyarakat. Pembelajaran biologi dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu: 1) peserta didik, sebagai penerima informasi, 2) guru sebagai fasilitator, dan 3) lingkungan sebagai sumber belajar peserta didik.

---

<sup>10</sup>Fitrah, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, (Jurnal Vol. 03 No. 2, e-ISSN : 2460-2345). hal. 337

Hubungan ketiga komponen ini sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu terjadinya perubahan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik dalam hubungan dengan sang Pencipta Tuhan Yang Maha Esa, hubungan sosial dengan masyarakat, kemampuan kognitif, psikomotorik, dan keterampilan.

Sesuai dengan prinsip kegiatan belajar mengajar dalam Kurikulum 2013, pembelajaran hendaknya dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman (Muslic, 2007). Prinsip ini mengarahkan pada ketercapaian tujuan dari pendidikan biologi pada jenjang SMA diantaranya adalah memahami konsep-konsep biologi dan saling keterkaitannya serta mengembangkan keterampilan dasar biologi untuk menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah (Puskur, 2006). Pembelajaran hendaknya lebih mengutamakan proses dan keterampilan berpikir, seperti mendefinisikan, menganalisis masalah, memformulasikan prinsip, mengamati, mengklarifikasi, dan memverifikasi.

Wuryadi (1971:88) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran pada diri siswa, akan berkembang tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Tiga ranah tersebut dapat diuraikan menjadi tujuan pendidikan biologi, yaitu:

- a. Pengembangan sikap dan pengharagaan
- b. Pengembangan cara berfikir

- c. Pengembangan ketrampilan, baik ketrampilan kerja maupun ketrampilan berfiki
- d. Pengembangan pengetahuan dan pengertian serta penggunaan pengetahuan tersebut bagi kepentingan kehidupan manusia.

### **3. Keterampilan Dasar dalam Pengajaran Pembelajaran Biologi**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sengaja, terarah dan bertujuan agar orang lain dapat memperoleh pengalaman yang bermakna (BSNP, 2006: 30). Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa (Oemar Hamalik, 2010:36).

Proses pembelajaran biologi merupakan penciptaan situasi dan kondisi yang kondusif sehingga terjadi interaksi antara subjek didik dengan objek belajarnya yang berupa makhluk hidup dan segala aspek kehidupannya. Melalui interaksi antara subjek didik dengan objek belajar dapat menyebabkan perkembangan proses mental dan sensori motorik yang optimal pada diri siswa.

## H. Gaya Belajar

### 1. Pengertian Gaya Belajar

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini selalu berbeda satu sama lainnya. Baik bentuk fisik, tingkah laku, sifat, maupun berbagai kebiasaan lainnya. Tidak ada satupun manusia yang memiliki bentuk fisik, tingkah laku dan sifat yang sama walaupun kembar sekalipun. Suatu hal yang perlu kita ketahui bersama adalah bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda satu sama lainnya. Ini sangat tergantung pada gaya belajarnya. “Seperti yang dijelaskan oleh Hamzah B. Uno, “bahwa pepatah mengatakan *lain ladang, lain ikannya. Lain orang, lain pula gaya belajarnya*. Peribahasa tersebut memang pas untuk menjelaskan fenomena bahwa tak semua orang punya gaya belajar yang sama. Termasuk apabila mereka bersekolah disekolah yang sama atau bahkan duduk dikelas yang sama”.<sup>11</sup>

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar.<sup>12</sup> Dengan menyadari hal ini, siswa mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih mudah dengan gaya belajar siswa sendiri.

---

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 9.

<sup>12</sup> Arylien, *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Pertas Belajar siswa*, (Jurnal Kependidikan. Vol. 44. No. 2). hal. 168

Penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu bentuk, terutama yang bersifat verbal atau dengan jalur auditorial, tentunya dapat menyebabkan adanya ketimpangan dalam menyerap informasi. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar, siswa perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif

Berdasarkan Sukadi, bahwa “gaya belajar yaitu kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang didapat.” Sedangkan menurut S. Nasution, “gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal.”<sup>13</sup>

Menurut Fleming dan Mills, “gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.”<sup>14</sup>

Seluruh definisi gaya belajar di atas tampak tidak ada yang bertentangan, melainkan memiliki kemiripan antara yang satu dengan yang lainnya. Definisi-definisi gaya belajar tersebut secara substansial tampak saling melengkapi. Berdasarkan keterangan-keterangan di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa gaya belajar yaitu suatu cara

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 134

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 135

pandangan pribadi terhadap peristiwa yang dilihat dan di alami. Oleh karena itulah pemahaman, pemikiran, dan pandangan seorang anak dengan anak yang lain dapat berbeda, walaupun kedua anak tersebut tumbuh pada kondisi dan lingkungan yang sama, serta mendapat perlakuan yang sama.

## **2. Macam-macam Gaya Belajar**

Menurut Bobbi De Potter & Mike Hernacki secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.<sup>8</sup>

### **a. Gaya Belajar Visual**

Menurut Bobbi De Potter & Mike Hernacki yang dikutip oleh Sukadi, berdasarkan arti katanya, Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandangi, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan. Bagi orang yang memiliki gaya ini, mata adalah alat yang paling peka untuk menangkap setiap gejala atau stimulus (rangsangan) belajar.

Orang dengan gaya belajar visual senang mengikuti ilustrasi, membaca instruksi, mengamati gambar-gambar, meninjau kejadian secara langsung, dan sebagainya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode dan media belajar yang dominan mengaktifkan indera penglihatan (mata).

### **b. Gaya Belajar Auditorial**

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar. Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam

menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.

Oleh karena itu, mereka sangat mengandalkan telinganya untuk mencapai kesuksesan belajar, misalnya dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi. Selain itu, bisa juga mendengarkan melalui nada (nyanyian/lagu)

c. Gaya belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik. Orang dengan gaya belajar ini lebih mudah menangkap pelajaran apabila ia bergerak, meraba, atau mengambil tindakan. Misalnya, ia baru memahami makna halus apabila indera perasanya telah merasakan benda yang halus.

Individu yang bertipe ini, mudah mempelajari bahan yang berupa tulisan-tulisan, gerakan-gerakan, dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara atau penglihatan.<sup>16</sup> Selain itu, belajar secara kinestetik berhubungan dengan praktik atau pengalaman belajar secara langsung.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hal.118.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 119

### 3. Ciri-ciri Gaya Belajar

Pada dasarnya, dalam diri setiap manusia terdapat tiga gaya belajar. Akan tetapi ada di antara gaya belajar yang paling menonjol pada diri seseorang. Disini peneliti membahas tiga ciri gaya belajar, yaitu ciri gaya belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik.

a. Ciri-ciri yang menonjol dari mereka yang memiliki tipe gaya belajar

Visual:

- 1) Senang kerapian dan ketrampilan.
- 2) Jika berbicara cenderung lebih cepat.
- 3) Ia suka membuat perencanaan yang matang untuk jangka panjang.
- 4) Sangat teliti sampai ke hal-hal yang detail sifatnya.
- 5) Mementingkan penampilan, baik dalam berpakaian maupun presentasi.
- 6) Lebih mudah mengingat apa yang di lihat, dari pada yang didengar.
- 7) Mengingat sesuatu dengan penggambaran (asosiasi) visual.
- 8) Ia tidak mudah terganggu dengan keributan saat belajar (bisa membaca dalam keadaan ribut sekali pun).
- 9) Ia adalah pembaca yang cepat dan tekun.
- 10) Lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan orang lain.
- 11) Tidak mudah yakin atau percaya terhadap setiap masalah atau proyek sebelum secara mental merasa pasti.
- 12) Suka mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon atau dalam rapat.

13) Lebih suka melakukan pertunjukan (demonstrasi) dari pada berpidato.

14) Lebih menyukai seni dari pada musik.

15) Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, akan tetapi tidak pandai memilih kata-kata.

16) Kadang-kadang suka kehilangan konsentrasi ketika mereka ingin memperhatikan.<sup>18</sup>

b. Ciri-ciri yang menonjol dari mereka yang memiliki tipe gaya belajar Auditorial

1) Saat bekerja sering berbicara pada diri sendiri.

2) Mudah terganggu oleh keributan atau hiruk pikuk disekitarnya.

3) Sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibukuketika membaca

4) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan sesuatu.

5) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara dengan mudah.

6) Merasa kesulitan untuk menulis tetapi mudah dalam bercerita.

7) Biasanya ia adalah pembicara yang fasih.

8) Lebih suka musik dari pada seni yang lainnya.

9) Lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat.

10) Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.

11) Lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya.

c. Ciri-ciri yang menonjol dari mereka yang memiliki tipe gaya belajar kinestetik:

- 1) Berbicara dengan perlahan
- 2) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- 3) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- 4) Selalu berorientasi dengan sifit dan banyak bergerak
- 5) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- 6) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- 7) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- 8) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama
- 9) Memungkinkan tulisannya jelek
- 10) Ingin melakukan segala sesuatu.<sup>16</sup>

#### **4. Strategi Mempermudah Gaya Belajar**

a. Strategi untuk mempermudah gaya belajar Visual:

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa visual :

- 1) Gunakan kertas tulis dengan tulisan berwarna dari pada papan tulis.  
Lalu gantunglah grafik berisi informasi penting di sekeliling ruangan pada saat anda menyajikannya, dan rujuklah kembali grafik itu nanti.

---

<sup>16</sup> Abu ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) ,hal.234

- 2) Dorong siswa untuk menggambarkan informasi, dengan menggunakan peta, diagram, dan warna. Berikan waktu untuk membuatnya.
  - 3) Berdiri tenang saat penyajian segmen informasi, bergeraklah diantara segmen.
  - 4) Bagikan salinan frase-frase kunci atau garis besar pelajaran, sisakan ruang kosong untuk catatan.
  - 5) Beri kode warna untuk bahan pelajaran dan perlengkapan, dorong siswa menyusun pelajaran mereka dengan aneka warna.
  - 6) Gunakan bahan ikon dalam presentasi anda, dengan menciptakan simbol visual atau ikon yang mewakili konsep kunci.
- b. Strategi untuk mempermudah gaya belajar auditorial

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa auditorial adalah :

- 1) Gunakan variasi vokal (perubahan nada, kecepatan, dan volume) dalam presentasi.
- 2) Ajarkan sesuai dengan cara anda menguji : jika anda menyajikan informasi dalam urutan atau format tertentu, ujilah informasi itu dengan cara yang sama.
- 3) Gunakan pengulangan, minta siswa menyebutkan kembali konsep kunci dan petunjuk.
- 4) Setelah tiap segmen pengajaran, minta siswa memberitahu teman di sebelahnya satu hal yang dia pelajari.

- 5) Nyanyikan konsep kunci atau minta siswa mengarang lagu/rap mengenai konsep itu.
- 6) Kembangkan dan dorong siswa untuk memikirkan jembatan keledai untuk menghafal konsep kunci.
- 7) Gunakan musik sebagai aba-aba untuk kegiatan rutin.

c. Strategi untuk mempermudah gaya belajar kinestetik

Secara sederhana kita dapat menyesuaikan cara mengajar kita dengan gaya belajar siswa, di antaranya untuk siswa kinestetik adalah :

- 1) Gunakan alat bantu saat mengajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep-konsep kunci.
- 2) Ciptakan simulasi konsep agar siswa mengalaminya.
- 3) Jika bekerja dengan siswa perseorangan, berikan bimbingan paralel dengan duduk di sebelah mereka, bukan di depan atau belakang mereka.
- 4) Cobalah berbicara dengan setiap siswa secara pribadi setiap hari, sekalipun hanya salam kepada para siswa saat mereka masuk atau “ibu senang kamu berpartisipasi” atau mereka keluar kelas
- 5) Peragakan konsep sambil memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajarinya langkah demi langkah.
- 6) Ceritakan pengalaman pribadi mengenai wawasan belajar anda kepada siswa, dan dorong mereka untuk melakukan hal yang sama.
- 7) Izinkan siswa berjalan-jalan di kelas jika situasi memungkinkan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 123

## I. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.<sup>18</sup>

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup> Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, prilaku, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.<sup>19</sup>

Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar* menyebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan

---

<sup>18</sup> Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 118.

<sup>19</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009), hal. 12

merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>20</sup>

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>5</sup> Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.<sup>6</sup> Prestasi belajar bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.<sup>7</sup>

Prestasi belajar seorang murid dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar adalah tes yang telah disusun dengan baik supaya

---

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 27

hasilnya benar-benar dapat mengukur kemampuan seorang murid. Prestasi belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar di suatu sekolah.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto berpendapat bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu

### a. Faktor-faktor Intern

#### 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.<sup>10</sup> Kondisi fisik berhubungan dengan kondisi pada organ-organ tubuh yang berpengaruh pada kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal itu terjadi, maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

#### 2) Kecerdasan atau Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya, Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajarsiswa. Semakin tinggi tingkat

intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar

### 3) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat merupakan keahlian khusus yang dimiliki siswa dalam bidang tertentu. Seseorang dikatakan berbakat bila menguasai bidang studi yang diwujudkan dalam prestasi yang baik.

### 4) Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>15</sup> Minat yaitu suatu rasa lebih suka pada rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>16</sup> Minat yang tinggi terhadap suatu obyek akan menjadikan siswa lebih sungguh-sungguh dalam meraih apa yang diinginkan dapat tercapai.

### 5) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.<sup>17</sup> Seorang siswa harus memiliki perhatian terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Prestasi belajar siswa akan baik bila perhatian pada pelajaran baik, dan akan menurun bila perhatiannya berkurang.

### 6) Motivasi Siswa

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar.

## 7) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*respon tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif.<sup>19</sup> Sikap siswa terhadap suatu mata pelajaran akan mempengaruhi prestasibelajarnya.

### b. Faktor-faktor Ekstern

#### 1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluarga anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

#### 2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

#### 3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi

kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.<sup>24</sup> Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi prestasibelajar siswa.<sup>21</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang di atas dapat di simpulkan bawah perestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan yang di miliki oleh seorang siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari mata pelajaran. Prestasi belajar siswa dapat di lihat setelah di adakan evaluasi.

#### **J. Penelitian yang relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian yang berhubungan langsung dengan persoalan, serta ada hubungan timbal balik antara keduanya. Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yen Chania yang berjudul “Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang hubungan gaya mengajar guru. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat penelitian dalam penelitian di atas melakukan penelitian di SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Subhan Harie yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berfikir

---

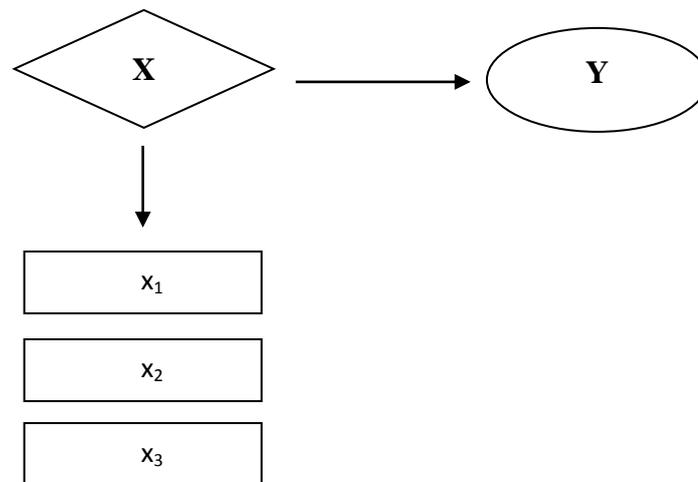
<sup>16</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 155

Kritik Biologi”. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang gaya mengajar guru. Perbedaan dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh gaya belajar sementara peneliti melihat hubungan gaya mengajar dan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar”. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang prestasi belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pengaruh belajar siswa dan prestasi belajar siswa ipa di sekolah dasar sedangkan peneliti melihat hubungan gaya belajar siswa dan prestasi belajar di MTsN 2 Kerinci.
4. Penelitian yang dilakukan oleh N.D. Muldayanti yang berjudul “Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT ditinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah melihat keingintahuan dan minat belajar siswa sedangkan peneliti melihat hubungan gaya mengajar dan prestasi siswa.

#### **K. Kerangka Berfikir**

Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Keterangan :

- X = Gaya belajar
- x<sub>1</sub> = Gaya belajar visual
- x<sub>2</sub> = Gaya belajar auditorial
- x<sub>3</sub> = Gaya belajar kinestetik
- Y = Hasil belajar mata pelajaran IPA

Maksud gambar di atas adalah bahwa setiap siswa itu mempunyai kemampuan belajar yang ada dalam diri mereka masing-masing yang disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar disini dibagi menjadi tiga, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar siswa tersebut ada korelasinya dengan prestasi belajar, karena setiap siswa itu mempunyai potensi yang sama untuk memperoleh prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah pembelajaran. Tinggal bagaimana seorang siswa tersebut dapat mengoptimalkan gaya belajar yang dimilikinya.

## **L. Hipotesis**

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha = Terdapat hubungan gaya belajar dan prestasi belajar siswa biologi

Ho = Tidak terdapat hubungan gaya belajar dan prestasi belajar siswa biologi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **h) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik, metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>22</sup> Menggunakan pendekatan korelasional yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel.

#### **i) Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang Efektivitas Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA, tempat penelitian yang dipilih adalah di kelas VIII di MTs Negeri 2 Kerinci

#### **j) Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Jumlah siswa sebagai populasi dalam penelitian ini adalah 113 untuk mempermudah dalam melihat populasi dalam penelitian ini berikut disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

---

<sup>22</sup>Yen Chania, *Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab*, (Jurnal Of Sainstek. ISSN:2085-8019. Hal. 80

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2009),h.117

**Tabel 3.1. Jumlah populasi**

| No.           | Kelas  | Jumlah siswa |
|---------------|--------|--------------|
| 1             | VIII A | 35           |
| 2             | VIII B | 25           |
| 3             | VIII C | 29           |
| 4             | VIII D | 24           |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>113</b>   |

Sumber: Data Waka Kurikulum MTsN 2 Kerinci

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>24</sup> Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* adalah metode pemilihan sampel yang terdiri dari n jumlah unit pengambilan sampel dari populasi memiliki jumlah unit N sampel sehingga setiap pengambilan sampel unit memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Kelas yang akan dijadikan sampel untuk mewakili populasi dalam penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 60 orang siswa.

**Tabel 3.1. Jumlah Sampel**

| No.           | Kelas  | Jumlah siswa    |
|---------------|--------|-----------------|
| 1             | VIII A | 35              |
| 2             | VIII B | 25              |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>60 siswa</b> |

Sumber: Data Waka Kurikulum MTsN 2 Kerinci

---

<sup>24</sup>Ibid.188

## k) Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel lain. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel penelitian ini adalah hubungan gaya belajar dengan prestasi siswa

### 1. Variabel Bebas (*Independet*)

Variabel bebas (*independet variabel*) adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah gaya belajar siswa. Gaya belajar yang dimaksud disini adalah berupa gaya belajar audio, visual dan kinestetik di MTsN 2 kerinci.

### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen variabel*) adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya, variabel ini

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2017), h.64

<sup>26</sup> Amirul eHadi dan Haryono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008) H. 205

dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya sering disebut variabel yang di pengaruhi atau variabel terpengaruh.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa yang dimaksud di sini adalah Prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 kerinci.

#### l) Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### a. Angket

Angket/Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>28</sup> Lembar angket dilakukan oleh peneliti terhadap siswa sebagai informasi mengenai gaya belajar siswa. Angket pada penelitian ini disusun dengan menggunakan skala *Likert*.

##### b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih *credible* atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. Dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data dari sekolah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa yaitu rekap nilai

---

<sup>27</sup>*Ibid*

<sup>28</sup>*Ibid*, h. 199

*raport* mata pelajaran IPA semester 2 siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **m) Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar dan dokumentasi rekap nilai *raport* matapelajaran IPA kelas VIII semester 2.

Angket gaya belajar menggunakan Skala *Likert* untuk mengukur variabel bebas yaitu kecenderungan gaya belajar siswa. Angket gaya belajar ini dikembangkan berdasarkan variabel bebas gaya belajar yang mana memiliki tiga sub variabel yaitu gaya belajar *Visual*, *Audio*, dan *Kinesthetic*. Selanjutnya masing-masing sub variabel dilihat ciri-cirinya yang kemudian diringkas oleh peneliti ke dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa deskriptor dan akhirnya dijabarkan lagi ke dalam butir-butir pernyataan positif dan negatif.

Untuk memvalidasi soal angket gaya belajar, peneliti meminta rekomendasi dari beberapa orang dosen yang bersangkutan yang dianggap kompeten dibidangnya melalui uji validitas isi. Adapun yang bertindak sebagai validator dalam penelitian ini adalah Ibu **Novi, M.Pd** dan Bapak **Dharma Ferry, M.Pd**.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Angket Gaya Belajar setelah direvisi oleh validator

| Variabel      | Sub Variabel                    | Indikator  | Deskriptor   | No. Butir soal |          | Jlh. Butir Soal |
|---------------|---------------------------------|--|--|----------------|----------|-----------------|
|               |                                 |  |  | (+)            | (-)      |                 |
| Gaya Belajar  | Gaya Belajar <i>Visual</i>      | Belajar dengan cara melihat                      | 1. Rapi dan teratur.   | 6              | -        | 1               |
|               |                                 |  | 2. apa yang dilihat daripada apa yang didengar sehingga lebih suka membaca daripada dibacakan. | 3              | 5        | 2               |
|               |                                 |  | 3. Menyukai banyak simbol, gambar, dan warna.  | 2              | -        | 1               |
|               |                                 |  | 4. Aktivitas kreatif: menggambar, menulis, melukis, mendesain.                                 | 7              | 4        | 2               |
|               |                                 |  | 5. Ketika berbicara temponya cepat dan ketika diam senang memandang ke angkasa.                | 1              |          | 1               |
|               | Gaya Belajar <i>Auditori</i>    | Belajar dengan cara mendengar                    | 1. Perhatiannya mudah terpecah.  | -              | 14       | 1               |
|               |                                 |  | 2. Belajar dengan cara mendengarkan.   | 8              | 12, 13   | 3               |
|               |                                 |  | 3. Menggerakkan bibir/bersuara ketika membaca.   | 9              | -        | 1               |
|               |                                 |  | 4. Aktivitas kreatif: bernyanyi, mendongeng, bermain musik, berdebat.                          |                | 11       | 1               |
|               |                                 |  | 5. Senang berbicara dan suaranya berirama.   | 10             | -        | 1               |
|               | Gaya Belajar <i>Kinesthetic</i> | Belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh | 1. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya.   | 20, 21         | -        | 2               |
|               |                                 |  | 2. Belajar dengan melakukan.   | 18             | -        | 1               |
|               |                                 |  | 3. Banyak bergerak dan biasanya menggunakan bahasa <i>nonverbal</i> .                          | 15             | -        | 1               |
|               |                                 |  | 4. Aktivitas kreatif: kerajinan tangan, menari, berkebun, berolahraga.                         | 16             | -        | 1               |
|               |                                 |  | 5. Ketika berbicara temponya lambat dan ketika diam tidak bisa tenang dalam waktu yang lama.   | 17             | 19       | 2               |
| <b>Jumlah</b> |                                 |  |  | <b>14</b>      | <b>7</b> | <b>21</b>       |

## 1. Penilaian dan Skoring

Sistem penskoran untuk angket gaya belajar pada setiap pernyataan positif yaitu subjek akan mendapat skor 4 jika menjawab selalu, skor 3 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab jarang, dan skor 1 jika menjawab tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif, subjek akan memperoleh skor 1 jika menjawab selalu, skor 2 jika memilih sering, skor 3 jika memilih jarang, dan skor 4 jika memilih tidak pernah.

**Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor Instrumen Skala Gaya Belajar**

| Pernyataan positif |      | Pernyataan negative |      |
|--------------------|------|---------------------|------|
| Jawaban            | Skor | Jawaban             | Skor |
| Selalu             | 4    | Selalu              | 1    |
| Sering             | 3    | Sering              | 2    |
| Jarang             | 2    | Jarang              | 3    |
| Tidak Pernah       | 1    | Tidak Pernah        | 4    |

## 2. Prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021 semester 1 mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode dokumentasi

Peneliti menggunakan data dokumentasi sebagai metode pengumpulan data untuk mengukur prestasi belajar yaitu dengan melihat rekap nilai *raport* semester 2 siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci pada matapelajaran IPA Tahun Ajaran 2020/2021.

### n) Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian. Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan sampel penelitian atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis sampel penelitian, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.<sup>29</sup> Perhitungan analisis data dibantu dengan program komputer SPSS versi 16. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Reasearch and Development*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h.253

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data angket gaya belajar tentang kecenderungan gaya belajar siswa. Langkah pertama adalah memberikan skor yaitu skor maksimal = 4 dan skor minimal = 1. Langkah selanjutnya yaitu menghitung besarnya persentase gaya belajar siswa (*Visual, Auditori, dan Kinesthetic*). Rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{E}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Subjek.

Setelah dilakukan penghitungan skor maka dilakukan penggolongan kecenderungan gaya belajar siswa, masing-masing gaya belajar dihitung jumlah siswanya dan dibandingkan dengan jumlah siswa seluruhnya, dilakukan pemberian tingkatan gaya belajar siswa (*Visual, Auditori, dan Kinesthetic*). Peneliti menggunakan kriteria untuk dijadikan patokan yaitu kriteria penilaian lima kategori yaitu:

**Tabel 3.4 Pedoman Kategori Presentase**

| <b>Kategori</b> | <b>Rentang Persentase</b> |
|-----------------|---------------------------|
| Sangat Baik     | 81%-100%                  |
| Baik            | 61%-80%                   |
| Cukup           | 41%-60%                   |
| Kurang          | 21%-40%                   |
| Kurang Sekali   | 0%-20%                    |

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010: 44)

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Yang di uji menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik untuk dianalisis kelayakan data.<sup>30</sup> Uji parametrik mengisyaratkan

---

<sup>30</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2014), ed. 2, cet. 2, h. 278

data harus berdistribusi normal. Apabila distribusi data tidak normal maka menggunakan uji nonparametrik.<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan uji-Z (*Z- of test*). Uji-Z termasuk dalam golongan statistika parametris. Uji-Z digunakan ketika data  $n > 30$ .<sup>32</sup> Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.

a. Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Jika:

-  $Z_{hitung} \leq Z_{tabel} \leq Z_{hitung}$  maka diterima  $H_0$

**A.** Nilai  $t_{hitung}$  dari output sebesar 0,655

**B.** Nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $Z_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan

cara:

Bila dua sisi,  $Z_{tabel} = 1 - 0,12/2 = 1 - 0,06 = 0,94$

Nilai 0,94 pada tabel distribusi normal = 1,56

**C.** Membandingkan  $Z_{tabel}$  dan  $Z_{hitung}$

- Ternyata:  $- 1,56 < 0,655 < 1,56$  maka diterima  $H_0$ .<sup>33</sup>

b. Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probalitas.

- Jika probalitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

- Jika probalitas  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak

Untuk uji dua sisi, maka setiap sisi dibagi 2, sehingga kriteria pengujian menjadi:

- Jika probalitas/2  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

- Jika probalitas/2  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak

Output bagian II nilai probalitas (sig) =  $0,024/2 = 0,012$  dan nilai taraf signifikan  $0,05/2 = 0,025$ .

**D.** Membandingkan nilai probalitas (sig) dengan taraf signifikan adalah :  $0,012 < 0,025$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Ating Somantris dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), h. 289.

<sup>32</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 268

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 286

<sup>34</sup> *Ibid.*

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau untuk menguji kebenaran suatu hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis pengujian hipotesis ini digunakan dengan rumus *Pearson Product Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya.<sup>35</sup> Untuk menghitung korelasi dapat digunakan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara x dan y
- n = Jumlah responden
- X = Skor variabel (jawaban responden)
- Y = Skor variabel untuk responden.

Kriteria uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika harga (sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Jika harga (sig.) > 0,05 maka  $H_1$  diterima

**Tabel 3.5 Pedoman interpretasi koefisien korelasi**

| No. | Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|-----|--------------------|------------------|
| 1   | 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 2   | 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 3   | 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 4   | 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 5   | 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      |

(Sumber: Sugiyono, 2009)

### 4. Uji Signifikansi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi antar variabel, dilakukan uji t dengan rumus:<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Husain Usman dan R.Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), ed. 2, h.

<sup>36</sup>Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), cet. Ke-29, h. 230

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = nilai t hitung

r = koefisien korelasi r hitung

n = jumlah responden

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r^2$  = kuadrat dari korelasi

### o) Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini direncanakan di MTsN 2 Kerinci. Dalam hal lokasi penelitian, peneliti melihat berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara disimpulkan bahwa di lokasi tersebut terdapat masalah yang harus di atasi secara seksama.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### p) Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini ada dua yaitu data tentang gaya belajar dan Prestasi Belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021. Data gaya belajar bersumber

---

<sup>37</sup>*Ibid*, h. 231

dari jawaban yang diberikansiswa terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam angket Gaya Belajar sedangkan data tentang prestasi belajar diperoleh melalui rekap nilai *raport* semester 2 siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021 pada matapelajaran IPA. Kedua data dalam penelitian selanjutnya dihitung dengan analisis statistik deskriptif, uji hipotesis dan analisis regresi sederhana.

#### 4. Gaya Belajar

Hasil analisis deskriptif diperoleh dengan cara menskoring jawaban siswa terhadap pernyataan positif dan negatif dalam Skala Gaya Belajar kemudian menghitung jumlah skor yang didapat dari masing-masing gaya belajar (*Visual*, *Audio*, dan *Kinesthetic*). Selanjutnya melihat skor tertinggi diantara ketiga gaya belajar siswa tersebut. Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka setiap siswa digolongkan apakah termasuk ke dalam kecenderungan gaya belajar *Visual*, *Audio*, atau *Kinesthetic*. Hasil pengklasifikasian siswa berdasarkan kecenderungangaya belajar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1 Pengklasifikasian Siswa berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar (*Visual*, *Audio*, dan *Kinesthetic*)**

| NO | SKOR GAYA BELAJAR |              |                    | GAYA BELAJAR       |
|----|-------------------|--------------|--------------------|--------------------|
|    | <i>VISUAL</i>     | <i>AUDIO</i> | <i>KINESTHETIC</i> |                    |
| 1  | 20                | 22           | 21                 | <i>AUDIO</i>       |
| 2  | 21                | 23           | 22                 | <i>AUDIO</i>       |
| 3  | 24                | 23           | 22                 | <i>VISUAL</i>      |
| 4  | 22                | 23           | 20                 | <i>AUDIO</i>       |
| 5  | 24                | 27           | 23                 | <i>AUDIO</i>       |
| 6  | 19                | 20           | 18                 | <i>AUDIO</i>       |
| 7  | 22                | 24           | 20                 | <i>AUDIO</i>       |
| 8  | 22                | 24           | 20                 | <i>AUDIO</i>       |
| 9  | 18                | 19           | 20                 | <i>KINESTHETIC</i> |
| 10 | 22                | 24           | 20                 | <i>AUDIO</i>       |
| 11 | 23                | 22           | 21                 | <i>VISUAL</i>      |
| 12 | 21                | 22           | 19                 | <i>AUDIO</i>       |
| 13 | 22                | 23           | 21                 | <i>AUDIO</i>       |
| 14 | 22                | 24           | 20                 | <i>AUDIO</i>       |
| 15 | 23                | 21           | 22                 | <i>VISUAL</i>      |
| 16 | 23                | 25           | 21                 | <i>AUDIO</i>       |
| 17 | 24                | 20           | 21                 | <i>VISUAL</i>      |
| 18 | 23                | 26           | 21                 | <i>AUDIO</i>       |
| 19 | 18                | 14           | 20                 | <i>KINESTHETIC</i> |
| 20 | 23                | 24           | 21                 | <i>AUDIO</i>       |

|    |    |    |    |             |
|----|----|----|----|-------------|
| 21 | 20 | 21 | 19 | AUDIO       |
| 22 | 24 | 23 | 22 | VISUAL      |
| 23 | 20 | 23 | 24 | KINESTHETIC |
| 24 | 24 | 23 | 22 | VISUAL      |
| 25 | 20 | 20 | 22 | KINESTHETIC |
| 26 | 20 | 25 | 19 | AUDIO       |
| 27 | 21 | 20 | 16 | VISUAL      |
| 28 | 18 | 20 | 18 | AUDIO       |
| 29 | 24 | 23 | 22 | VISUAL      |
| 30 | 19 | 19 | 20 | KINESTHETIC |
| 31 | 20 | 25 | 20 | AUDIO       |
| 32 | 22 | 19 | 21 | VISUAL      |
| 33 | 21 | 20 | 20 | VISUAL      |
| 34 | 21 | 23 | 17 | AUDIO       |
| 35 | 20 | 22 | 21 | AUDIO       |
| 36 | 21 | 23 | 22 | AUDIO       |
| 37 | 24 | 23 | 22 | VISUAL      |
| 38 | 22 | 23 | 20 | AUDIO       |
| 39 | 24 | 27 | 23 | AUDIO       |
| 40 | 19 | 20 | 18 | AUDIO       |
| 41 | 22 | 24 | 20 | AUDIO       |
| 42 | 22 | 24 | 20 | AUDIO       |
| 43 | 18 | 19 | 20 | KINESTHETIC |
| 44 | 22 | 24 | 20 | AUDIO       |
| 45 | 23 | 22 | 21 | VISUAL      |
| 46 | 21 | 22 | 19 | AUDIO       |
| 47 | 22 | 23 | 21 | AUDIO       |
| 48 | 22 | 24 | 20 | AUDIO       |
| 49 | 23 | 21 | 22 | VISUAL      |
| 50 | 23 | 25 | 21 | AUDIO       |
| 51 | 24 | 20 | 21 | VISUAL      |
| 52 | 23 | 26 | 21 | AUDIO       |
| 53 | 18 | 14 | 20 | KINESTHETIC |
| 54 | 23 | 24 | 21 | AUDIO       |
| 55 | 20 | 21 | 19 | AUDIO       |
| 56 | 24 | 23 | 22 | VISUAL      |
| 57 | 20 | 23 | 24 | KINESTHETIC |
| 58 | 24 | 23 | 22 | VISUAL      |
| 59 | 20 | 20 | 22 | KINESTHETIC |
| 60 | 20 | 25 | 19 | AUDIO       |

Berdasarkan tabel di atas terdapat 16 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya *Visual*, 35 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya *Audio*, 9 siswa yang kecenderungan gaya belajarnya *Kinesthetic*. Selanjutnya dihitung persentase masing-masing gaya belajar (*Visual*, *Audio*, dan *Kinesthetic*). Caranya dengan membandingkan jumlah siswa yang berkecenderungan gaya belajar tertentu dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII. Berikut disajikan persentase gaya belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci:

- Persentase Gaya Belajar *Visual* = 26,67%
- Persentase Gaya Belajar *Audio* = 58,33%

- Persentase Gaya Belajar *Kinesthetic* =15%

Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi siswa berdasarkan kecenderungan gaya belajarnya beserta besar persentasenya:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa Kelas VIII**

| No     | Gaya Belajar       | Jumlah Siswa | Persentase | Kategori      |
|--------|--------------------|--------------|------------|---------------|
| 1.     | <i>Visual</i>      | 16           | 26,67%     | Kurang        |
| 2.     | <i>Audio</i>       | 35           | 58,33%     | Cukup         |
| 3.     | <i>Kinesthetic</i> | 9            | 15%        | Sangat Kurang |
| Jumlah |                    | 60           | 100%       |               |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya persentase gaya belajar *Visual* adalah 26,67%, gaya belajar *Audio* persentasenya sebesar 58,33%, dan gaya belajar *Kinesthetic* persentasenya sebesar 15% sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun pelajaran 2020/2021 adalah gaya belajar *Audio*.

## 5. Prestasi Belajar

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui rekap nilai *raport* siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021 pada matapelajaran IPA. Hasil rata-rata nilai *raport* diperoleh 77,8 dan termasuk ke dalam kategori Baik. Pengkategorian tersebut berdasarkan pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3 Kriteria Prestasi Belajar Siswa**

| No. | Keterangan  | Rentang Nilai |
|-----|-------------|---------------|
| 1.  | Sangat Baik | 85-100        |
| 2.  | Baik        | 70-84         |
| 3.  | Cukup       | 55-69         |
| 4.  | Kurang      | <55           |

Tabel 4.4 di bawah ini menunjukkan pencapaian prestasi belajar siswa yang dilihat dari rekap nilai *raport* semester 2 siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021 pada matapelajaran IPA:

**Tabel 4.4 Nilai *Raport* Semester 2**

| <b>No. Responden</b> | <b>Nilai Raport IPA</b> |
|----------------------|-------------------------|
| 1                    | 72                      |
| 2                    | 76                      |
| 3                    | 79                      |
| 4                    | 78                      |
| 5                    | 83                      |
| 6                    | 80                      |
| 7                    | 80                      |
| 8                    | 84                      |
| 9                    | 77                      |
| 10                   | 72                      |
| 11                   | 79                      |
| 12                   | 72                      |
| 13                   | 79                      |
| 14                   | 73                      |
| 15                   | 81                      |
| 16                   | 77                      |
| 17                   | 76                      |
| 18                   | 77                      |
| 19                   | 71                      |
| 20                   | 79                      |
| 21                   | 75                      |
| 22                   | 81                      |
| 23                   | 84                      |
| 24                   | 82                      |
| 25                   | 80                      |
| 26                   | 75                      |
| 27                   | 77                      |
| 28                   | 76                      |
| 29                   | 81                      |
| 30                   | 78                      |
| 31                   | 82                      |
| 32                   | 80                      |
| 33                   | 76                      |
| 34                   | 74                      |
| 35                   | 72                      |
| 36                   | 76                      |
| 37                   | 79                      |
| 38                   | 78                      |
| 39                   | 83                      |
| 40                   | 80                      |
| 41                   | 80                      |
| 42                   | 84                      |
| 43                   | 77                      |
| 44                   | 72                      |
| 45                   | 79                      |
| 46                   | 72                      |
| 47                   | 79                      |
| 48                   | 73                      |

|    |    |
|----|----|
| 49 | 81 |
| 50 | 77 |
| 51 | 76 |
| 52 | 77 |
| 53 | 71 |
| 54 | 79 |
| 55 | 75 |
| 56 | 81 |
| 57 | 84 |
| 58 | 82 |
| 59 | 80 |
| 60 | 75 |

Berdasarkan tabel 4.4 nilai *raport* semester 2 mata pelajaran IPA siswa kelas VIII, peneliti menyajikan tabel distribusi nilai tersebut berdasarkan kategorinya seperti tampak pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5 Distribusi Nilai IPA Siswa Kelas VIII pada *raport* Semester 2 beserta Kategorinya**

| No.           | Keterangan  | Rentang nilai | Jumlah siswa |
|---------------|-------------|---------------|--------------|
| 1.            | Sangat Baik | 85-100        | 0            |
| 2.            | Baik        | 70-84         | 60           |
| 3.            | Cukup       | 55-69         | 0            |
| 4.            | Kurang      | <55           | 0            |
| <b>Jumlah</b> |             |               | 60           |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci tahun pelajaran 2020/2021 yang diambil dari nilai *raport* semester 2 pada matapelajaran IPA menunjukkan bahwa 60 siswa atau sudah 100% prestasi belajarnya tergolong ke dalam kriteria yang baik dengan nilai rata-rata berada pada rentang 70-84.

## 6. Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan software

SPSS versi 16. Adapun data yang diuji yakni gaya belajar dan prestasi belajar siswa.

Berikut data hasil output uji normalitas dengan SPSS 16:

**Tabel 4.6 Output Uji Normalitas dengan SPSS 16**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 3,16879076              |
|                                    | Absolute       | ,118                    |
| Most Extreme Differences           | Positive       | ,092                    |
|                                    | Negative       | -,118                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | ,917                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,370                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,370 lebih besar jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi, serta untuk analisis data selanjutnya dapat digunakan uji parametris.

**b. Uji Hipotesis (Korelasi)**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021”. Uji hipotesis dihitung melalui *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 16.00. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa ada korelasi antara gaya belajar yang terdiri dari gaya belajar *Visual*, *Audio*, dan *Kinesthetic* terhadap Prestasi Belajar.

**Tabel 4.7 Koefisien korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII**

**Correlations**

|                     |                    | Prestasi_Belajar_Y | Visual_X1 |
|---------------------|--------------------|--------------------|-----------|
| Pearson Correlation | Prestasi_Belajar_Y | 1,000              | ,361      |
|                     | Visual_X1          | ,361               | 1,000     |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi_Belajar_Y | .                  | ,002      |
|                     | Visual_X1          | ,002               | .         |
| N                   | Prestasi_Belajar_Y | 60                 | 60        |
|                     | Visual_X1          | 60                 | 60        |

|                     |                    | Prestasi_Belajar_Y | Audio_X2 |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------|
| Pearson Correlation | Prestasi_Belajar_Y | 1,000              | ,305     |
|                     | Audio_X2           | ,305               | 1,000    |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi_Belajar_Y | .                  | ,009     |
|                     | Audio_X2           | ,009               | .        |
| N                   | Prestasi_Belajar_Y | 60                 | 60       |
|                     | Audio_X2           | 60                 | 60       |

|                     |                    | Prestasi_Belajar_Y | Kinestetik_X3 |
|---------------------|--------------------|--------------------|---------------|
| Pearson Correlation | Prestasi_Belajar_Y | 1,000              | ,488          |
|                     | Kinestetik_X3      | ,488               | 1,000         |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi_Belajar_Y | .                  | ,000          |
|                     | Kinestetik_X3      | ,000               | .             |
| N                   | Prestasi_Belajar_Y | 60                 | 60            |
|                     | Kinestetik_X3      | 60                 | 60            |

|                     |                    | Prestasi_Belajar_Y | Gaya_Belajar_X |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| Pearson Correlation | Prestasi_Belajar_Y | 1,000              | ,478           |
|                     | Gaya_Belajar_X     | ,478               | 1,000          |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi_Belajar_Y | .                  | ,000           |
|                     | Gaya_Belajar_X     | ,000               | .              |
| N                   | Prestasi_Belajar_Y | 60                 | 60             |
|                     | Gaya_Belajar_X     | 60                 | 60             |

Dari tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa koefisien korelasi gaya belajar *Visual* terhadap prestasi sebesar 0,361 masuk ke dalam kategori rendah, Koefisien korelasi gaya belajar *Audio* terhadap prestasi sebesar 0,305 dan masuk ke dalam kategori rendah, Koefisien korelasi gaya belajar *Kinesthetic* terhadap prestasi sebesar 0,488 dan masuk ke dalam kategori sedang. Koefisien korelasi gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,478 dan masuk ke dalam kategori sedang. Nilai  $R \neq 0$  sehingga ada hubungan yang positif antara gaya belajar yang terdiri dari gaya belajar *Visual*, *Audio*,

dan *Kinesthetic* dengan Prestasi Belajar (dapat dilihat dalam kolom R dalam tabel *model summary*<sup>b</sup>).

**c. Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.8 Model Summary<sup>b</sup> (Keofisien Determinasi)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,361 <sup>a</sup> | ,130     | ,116              | 3,392                      |

a. Predictors: (Constant), Visual\_X1

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,305 <sup>a</sup> | ,093     | ,077              | 3,465                      |

a. Predictors: (Constant), Audio\_X2

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,488 <sup>a</sup> | ,239     | ,225              | 3,174                      |

a. Predictors: (Constant), Kinestetik\_X3

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,478 <sup>a</sup> | ,228     | ,215              | 3,196                      |

a. Predictors: (Constant), Gaya\_Belajar\_X

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

Nilai determinasi gaya belajar *Visual* terhadap prestasi sebesar  $R \times R = 0,361 \times 0,361 = 0,130 \times 100\% = 13\%$ . Hal ini berarti keeratan hubungan antara gaya belajar *Visual* dengan prestasi sebesar 13%. Nilai determinasi gaya belajar *Audio* terhadap prestasi sebesar  $R \times R = 0,305 \times 0,305 = 0,093 \times 100\% = 9,3\%$ . Hal ini berarti keeratan hubungan antara gaya belajar *Audio* dengan prestasi sebesar 9,3%. Nilai determinasi gaya belajar *Kinesthetic* terhadap prestasi sebesar  $R \times R = 0,488 \times 0,488 = 0,239 \times 100\% = 23,9\%$ . Hal ini berarti keeratan hubungan antara gaya belajar *Kinesthetic* dengan prestasi sebesar 23,9%. Nilai determinasi gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar  $R \times R = 0,478 \times 0,478 = 0,225 \times 100\% = 22,5\%$ . Hal ini berarti keeratan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar sebesar 22,5%. Nilai determinasi dapat dilihat pada kolom *R square* dalam tabel *model summary*<sup>b</sup>.

#### d. Uji Signifikansi

**Tabel 4.9 Output Uji Signifikansi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   |      |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        |      |
| 1                         | (Constant)                  | 62,565     | 5,182                     |      | 12,073 | ,000 |
|                           | Visual_X1                   | ,706       | ,239                      | ,361 | 2,950  | ,005 |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   |      |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        |      |
| 1                         | (Constant)                  | 68,147     | 3,987                     |      | 17,093 | ,000 |
|                           | Audio_X2                    | ,433       | ,178                      | ,305 | 2,437  | ,018 |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |   |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |

|   |               |        |       |      |       |      |
|---|---------------|--------|-------|------|-------|------|
| 1 | (Constant)    | 54,104 | 5,574 |      | 9,707 | ,000 |
|   | Kinestetik_X3 | 1,150  | ,270  | ,488 | 4,263 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | 54,697     | 5,594                     |      | 9,778 | ,000 |
|       | Gaya_Belajar_X              | ,359       | ,087                      | ,478 | 4,141 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

Nilai p dari gaya belajar adalah 0,000 yang mana menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar. Koefisien signifikansi gaya belajar = 0,000 (dapat dilihat pada kolom sig dalam tabel ANOVA<sup>b</sup> atau kolom sig dalam tabel *coefficients*<sup>a</sup>) maka hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Keerinci Tahun Pelajaran 2020/2021” dinyatakan **diterima** karena pada kenyatannya gaya belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar, keeratan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar sebesar 22,5%.

#### q) Pembahasan

### 3. Gaya Belajar

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa dari 60 siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci yang mengisi angket Gaya Belajar ada 16 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar *Visual*, ada 35 siswa yang kecenderungan gaya belajar *Audio*, dan ada 9 siswa yang berkecenderungan gaya belajar *Kinesthetic*. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021 adalah gaya belajar *Audio*.

Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, Sudarti dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011” menunjukkan bahwa dari 53 siswa kelas V SD Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga yang mengisi angket ada 10 siswa (18,86%) memiliki kecenderungan gaya belajar *Visual*, ada 26 siswa (49,06%) yang kecenderungan gaya belajar *Audio*, dan ada 17 siswa (32,08%) yang berkecenderungan gaya belajar *Kinesthetic*. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa kelas V SD Negeri 1 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011 adalah gaya belajar *Audio*.

Rita Dunn dalam menjelaskan bahwa munculnya gaya belajar dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan.<sup>38</sup> berpendapat bahwa gaya belajar dipengaruhi oleh kepribadian dasar, kebiasaan, serta berkembang bersama waktu dan pengalaman. Hasil penelitian berbeda karena seperti sudah disampaikan sebelumnya bahwa munculnya gaya belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan kebiasaan.<sup>39</sup>

Seperti pendidikan di Jepang yang sangat mengutamakan keseimbangan antara otak kiri dan kanan sehingga materi jam pelajaran di kelas, praktik di luar kelas, mengadakan pentas kesenian, dan olahraga. Jumlah mata pelajaran lebih kurang 2/3 dari pelajaran di Indonesia, dan sarat dengan ajaran budi pekerti.

Oleh karena itu, siswa di Jepang sangatlah aktif tidak hanya otak yang aktif berpikir tetapi juga fisik yang aktif bergerak sehingga wajar jika siswa di sana lebih cenderung dengan gaya belajar *Kinesthetic*. Berbeda dengan Jepang, pendidikan di Indonesia memiliki muatan materi yang banyak sehingga lebih mengutamakan materi daripada

---

<sup>38</sup> M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: PINUS, 2006), h.7

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 99

praktik, saking banyaknya beban materi untuk siswa maka biasanya pendidik hanya menyampaikan materi begitu saja untuk mengejar terselesaikannya materi atau bahan ajar.

Kebiasaan siswa di Indonesia, ketika Proses Belajar Mengajar siswa cenderung pasif dan hanya menerima semua transferan informasi dan ilmu dari sang guru. Sejak siswa duduk di TK sampai SMP mereka sudah terbiasa hanya menjadi pendengar yang baik. Siswa di sekolah mendengarkan perkataan dan nasihat guru sedangkan di rumah mendengarkan perkataan dan nasihat kedua orang tuanya.

Kesimpulannya, kebiasaan dan lingkungan siswa di Indonesia dengan negara-negara lain berbeda sehingga wajar bila kecenderungan gaya belajar siswanya juga berbeda.

#### **4. Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar yaitu sebesar 22,5%. Nilai determinasi gaya belajar *Audio* paling besar disusul gaya belajar *Visual* kemudian baru gaya belajar *Kinesthetic*. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar *Audio* yang paling erat hubungannya dengan prestasi belajar yaitu sebesar 58,33%. Setelah gaya belajar *Audio*, gaya belajar *Visual* mempunyai hubungan yang erat kedua dengan angka 26,67% lalu hubungan gaya belajar *Kinesthetic* dengan prestasi sebesar 15%.

berpendapat bahwa mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki memberikan manfaat optimal bagi pencapaian prestasi siswa. Tanpa praktik, lama-kelamaan pengetahuan dan keterampilan akan menjadi usang. Seperti halnya belajar mengendarai mobil, jika hanya “membaca” dan “memahami” petunjuk dalam

mengendarai mobil tanpa ada usaha untuk “menjalankan” mobil tersebut maka pengetahuan itu akan sia-siakarena tidak akan bisa mengendarai mobil.<sup>40</sup>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa besarnya persentase gaya belajar *Visual* adalah 26,67%, gaya belajar *Audio* persentasenya sebesar 58,33%, dan gaya belajar *Kinesthetic* persentasenya sebesar 15% sehinggadapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun pelajaran 2020/2021 adalah gaya belajar *Audio*.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci tahun pelajaran 2020/2021 yang diambildari nilai *raport* semester 2 pada matapelajaran IPA menunjukkan bahwa 60 siswa atau sudah 100% prestasi belajarnya tergolong ke dalam kriteria yang baik dengan nilai rata-rata berada pada rentang 70-84.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p* gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,000 maka hipotesis penelitian ini diterima. Keeratan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 2

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 46

Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 22,5%.

## **B. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, saran bagi pendidik ketika mengajar menggunakan multi metode dan multi media agar dapat memfasilitasi perbedaan gaya belajar siswanya dengan melihat *Visual*, *Audio*, dan *Kinesthetic*.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Namun, tidak dapat dipungkiri masih terdapat kekurangan dan keterbatasan penelitian. Peneliti memiliki keterbatasan sumber data pada penelitian ini hanya diperoleh melalui sumber data primer yaitu siswa tanpa melakukan pengecekan terhadap sumber data skunder dengan mencari informasi dari pendidik dan orang tua siswa.

## **Lampiran 1**

**Nilai Raport IPA semester 2 kelas VIII A dan VIIIB Tahun Ajaran 2020/2021  
sebanyak 60 orang siswa**

| <b>No. Responden</b> | <b>Nilai Raport IPA</b> |
|----------------------|-------------------------|
| 1                    | 72                      |
| 2                    | 76                      |
| 3                    | 79                      |
| 4                    | 78                      |
| 5                    | 83                      |
| 6                    | 80                      |
| 7                    | 80                      |
| 8                    | 84                      |
| 9                    | 77                      |
| 10                   | 72                      |
| 11                   | 79                      |
| 12                   | 72                      |
| 13                   | 79                      |
| 14                   | 73                      |
| 15                   | 81                      |
| 16                   | 77                      |
| 17                   | 76                      |
| 18                   | 77                      |
| 19                   | 71                      |
| 20                   | 79                      |
| 21                   | 75                      |
| 22                   | 81                      |
| 23                   | 84                      |
| 24                   | 82                      |
| 25                   | 80                      |
| 26                   | 75                      |
| 27                   | 77                      |
| 28                   | 76                      |
| 29                   | 81                      |
| 30                   | 78                      |
| 31                   | 82                      |
| 32                   | 80                      |
| 33                   | 76                      |
| 34                   | 74                      |
| 35                   | 72                      |
| 36                   | 76                      |
| 37                   | 79                      |
| 38                   | 78                      |
| 39                   | 83                      |
| 40                   | 80                      |
| 41                   | 80                      |
| 42                   | 84                      |
| 43                   | 77                      |
| 44                   | 72                      |
| 45                   | 79                      |
| 46                   | 72                      |

|    |    |
|----|----|
| 47 | 79 |
| 48 | 73 |
| 49 | 81 |
| 50 | 77 |
| 51 | 76 |
| 52 | 77 |
| 53 | 71 |
| 54 | 79 |
| 55 | 75 |
| 56 | 81 |
| 57 | 84 |
| 58 | 82 |
| 59 | 80 |
| 60 | 75 |

**Lampiran 2**

**Angket Gaya Belajar Siswa Kelas VIII A dan VIII B  
MTsN 2 Kerinci pada Mata Pelajaran IPA**

**Kepada**

**Siswa-siswi kelas VIII**

**Di MTsN 2 Kerinci**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di tengah kesibukan belajar, ijinilah saya untuk melakukan penelitian tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam rangka Skripsi. Instrumen pengumpulan data berupa angket gaya belajar, saya meminta bantuan adik-adik untuk mengisi angket gaya belajar tersebut.

Hasil pengisian angket gaya belajar ini tidak akan berpengaruh pada nilai sehingga diharapkan adik-adik mengisi sesuai kebiasaan/pengalaman masing-masing. Atas kesediaan mengisi angket gaya belajar dengan jujur, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kerinci,

2021

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA GAYA BELAJAR

1. Isilah identitas yang terdiri dari nama, kelas, serta hari/tanggal pengisian angket gaya belajar.
2. Pengisian angket gaya belajar:
3. Bacalah dengan cermat, setiap nomor pada angket gaya belajar berisi pernyataan tentang kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah.
  - a. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia seperti dibawah ini.

| SL | SR | JR | TP |
|----|----|----|----|
|    |    |    |    |

### Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

- b. Contoh:

| NO. | PERNYATAAN   | JAWABAN |    |    |    |
|-----|--|---------|----|----|----|
|     |  | SL      | SR | JR | TP |
| 1.  | Setelah bangun tidur, saya merapikan tempat tidur. |         | √  |    |    |

**Jika** merapikan tempat tidur 7x dalam seminggu maka **Selalu**. **Jika** merapikan tempat tidur 4-6x dalam seminggu maka **Sering**. **Jika** merapikan tempat tidur < 3x dalam seminggu maka **Jarang**. **Jika** tidak merapikan tempat tidur maka **Tidak Pernah**.

4. Setelah selesai mengisi angket gaya belajar, cek kembali untuk memastikan bahwa adik-adik telah mengisi secara lengkap angket gaya belajar tersebut sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan.
5. Kumpulkan angket gaya belajar yang telah diisi kepada peneliti/pada tempat yang telah disediakan.

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/ Tanggal : .....

### ANGKET GAYA BELAJAR

| NO  | PERNYATAAN   | JAWABAN |    |    |    |
|-----|--|---------|----|----|----|
|     |  | SL      | SR | JR | TP |
| 1.  | Saya cenderung berbicara cepat bila dibandingkan dengan teman-teman. |         |    |    |    |
| 2.  | Saya senang ketika guru menerangkan dengan media gambar.             |         |    |    |    |
| 3.  | Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku kesukaan.          |         |    |    |    |
| 4.  | Saya tidak suka menulis cerita karena menulis itu sulit.             |         |    |    |    |
| 5.  | Saya malas membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti.    |         |    |    |    |
| 6.  | Kamar saya tertata rapi.   |         |    |    |    |
| 7.  | Saya senang menulis buku harian.                                     |         |    |    |    |
| 8.  | Saya senang mendengarkan penjelasan dari guru.                       |         |    |    |    |
| 9.  | Saya cepat menghafal jika mengucapkan kata tersebut berulang kali.   |         |    |    |    |
| 10. | Saya senang bercerita dengan teman.                                  |         |    |    |    |
| 11. | Saya merasa, musik itu berisik di telinga.                           |         |    |    |    |
| 12. | Saya lupa jika diberi penjelasan terlalu panjang.                    |         |    |    |    |
| 13. | Saya mengantuk ketika guru menjelaskan dengan kata-kata.             |         |    |    |    |
| 14. | Saya dapat belajar sambil menonton TV.                               |         |    |    |    |
| 15. | Saya menggerakkan kedua tangan saya ketika berbicara.                |         |    |    |    |
| 16. | Saya senang membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.                |         |    |    |    |
| 17. | Saya memilih diam dari pada banyak berbicara.                        |         |    |    |    |
| 18. | Saya senang mata pelajaran IPA apalagi jika praktikkum.              |         |    |    |    |
| 19. | Saya ijin kebelakang jika bosan mendengarkan penjelasan guru.        |         |    |    |    |
| 20. | Saya akan berjabat tangan jika bertemu teman di jalan.               |         |    |    |    |
| 21. | Saya memegang bahu teman yang sedang bersedih.                       |         |    |    |    |



## Lampiran 3

### Penskoran Skala Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kerinci

| NO. RESP | NO ITEM |   |   |   |   |   |   | Σ VISUAL | NO ITEM |   |    |    |    |    |    | Σ AUDIO | NO ITEM |    |    |    |    |    |    | Σ KINESTETIK | Σ  |
|----------|---------|---|---|---|---|---|---|----------|---------|---|----|----|----|----|----|---------|---------|----|----|----|----|----|----|--------------|----|
|          | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |          | 8       | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |         | 15      | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |              |    |
| 1.       | 2       | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 20       | 4       | 4 | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 22      | 4       | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 21           | 63 |
| 2.       | 3       | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21       | 4       | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 23      | 1       | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 22           | 66 |
| 3.       | 2       | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24       | 3       | 4 | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 23      | 3       | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 22           | 69 |
| 4.       | 2       | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22       | 4       | 2 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 23      | 2       | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 20           | 61 |
| 5.       | 4       | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 24       | 3       | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 27      | 4       | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 23           | 74 |
| 6.       | 4       | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19       | 3       | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 20      | 1       | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 18           | 57 |
| 7.       | 2       | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 22       | 4       | 3 | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 24      | 2       | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 20           | 66 |
| 8.       | 2       | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22       | 3       | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 24      | 4       | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 20           | 66 |
| 9.       | 2       | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 18       | 2       | 3 | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 19      | 3       | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 20           | 57 |
| 10.      | 4       | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 22       | 4       | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 24      | 3       | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 20           | 66 |
| 11.      | 4       | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23       | 3       | 4 | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 22      | 2       | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 21           | 66 |
| 12.      | 2       | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21       | 3       | 4 | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 22      | 1       | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 19           | 60 |
| 13.      | 2       | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22       | 3       | 3 | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 23      | 4       | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 21           | 66 |
| 14.      | 4       | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22       | 4       | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 24      | 3       | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 20           | 66 |
| 15.      | 2       | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23       | 3       | 4 | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 21      | 3       | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 22           | 66 |
| 16.      | 2       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 23       | 4       | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 25      | 2       | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 21           | 69 |
| 17.      | 3       | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24       | 4       | 3 | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 20      | 3       | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 21           | 65 |
| 18.      | 3       | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 23       | 4       | 4 | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 26      | 2       | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 21           | 70 |
| 19.      | 2       | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 18       | 3       | 2 | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 14      | 2       | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 20           | 52 |
| 20.      | 3       | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23       | 3       | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 24      | 4       | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 21           | 68 |
| 21.      | 3       | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 20       | 3       | 2 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 21      | 2       | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 19           | 60 |
| 22.      | 2       | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24       | 4       | 4 | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 23      | 3       | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 22           | 69 |
| 23.      | 2       | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20       | 3       | 3 | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 23      | 2       | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 24           | 67 |
| 24.      | 2       | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24       | 4       | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 23      | 2       | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 22           | 69 |
| 25.      | 2       | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 20       | 4       | 4 | 4  | 4  | 1  | 1  | 2  | 20      | 3       | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 22           | 62 |
| 26.      | 2       | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 20       | 4       | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 25      | 1       | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 19           | 64 |
| 27.      | 3       | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21       | 2       | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 20      | 1       | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 1  | 16           | 57 |
| 28.      | 2       | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 18       | 3       | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 20      | 2       | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 18           | 56 |
| 29.      | 2       | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24       | 4       | 4 | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 23      | 2       | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 22           | 69 |
| 30.      | 2       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19       | 3       | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 19      | 3       | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 20           | 58 |
| 31.      | 1       | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 20       | 3       | 4 | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 25      | 3       | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 20           | 65 |
| 32.      | 2       | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22       | 3       | 2 | 4  | 4  | 3  | 1  | 2  | 19      | 4       | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 21           | 62 |
| 33.      | 2       | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 21       | 3       | 3 | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 20      | 3       | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 20           | 61 |
| 34.      | 2       | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 21       | 4       | 3 | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 23      | 1       | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 17           | 61 |
| 35.      | 2       | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 20       | 4       | 4 | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 22      | 4       | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 21           | 63 |
| 36.      | 3       | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21       | 4       | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 23      | 1       | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 22           | 66 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 37 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 24 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 22 | 69 |
| 38 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 61 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 23 | 74 |
| 40 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 20 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 18 | 57 |
| 41 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 24 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 20 | 66 |
| 42 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 24 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 20 | 66 |
| 43 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 18 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 19 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 20 | 57 |
| 44 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 22 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 66 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 22 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 21 | 66 |
| 46 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 22 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 19 | 60 |
| 47 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 23 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 21 | 66 |
| 48 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 24 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 20 | 66 |
| 49 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 21 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 22 | 66 |
| 50 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 69 |
| 51 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 20 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 21 | 65 |
| 52 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 26 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 21 | 70 |
| 53 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 18 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 14 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 20 | 52 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 21 | 68 |
| 55 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 60 |
| 56 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 23 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 22 | 69 |
| 57 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 23 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 | 67 |
| 58 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 | 69 |
| 59 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 20 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 22 | 62 |
| 60 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 19 | 64 |



## Lampiran 5

### Hasil Penghitungan Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 60                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 3,16879076                 |
|                                  | Absolute       | ,118                       |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,092                       |
|                                  | Negative       | -,118                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,917                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,370                       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 6

### Hasil Penghitungan Korelasi dan Regresi Sederhana Gaya Belajar *Visual* terhadap Prestasi Belajar

Descriptive Statistics

|                    | Mean  | Std. Deviation | N  |
|--------------------|-------|----------------|----|
| Prestasi_Belajar_Y | 77,80 | 3,607          | 60 |
| Visual_X1          | 21,57 | 1,845          | 60 |

**Correlations**

|                     |                    | Prestasi_Belajar_Y | Visual_X1 |
|---------------------|--------------------|--------------------|-----------|
| Pearson Correlation | Prestasi_Belajar_Y | 1,000              | ,361      |
|                     | Visual_X1          | ,361               | 1,000     |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi_Belajar_Y | .                  | ,002      |
|                     | Visual_X1          | ,002               | .         |
| N                   | Prestasi_Belajar_Y | 60                 | 60        |
|                     | Visual_X1          | 60                 | 60        |

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered      | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Visual_X1 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,361 <sup>a</sup> | ,130     | ,116              | 3,392                      |

a. Predictors: (Constant), Visual\_X1

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 100,169        | 1  | 100,169     | 8,705 | ,005 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 667,431        | 58 | 11,507      |       |                   |
|       | Total      | 767,600        | 59 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

b. Predictors: (Constant), Visual\_X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 62,565                      | 5,182      |                           | 12,073 | ,000 |
|       | Visual_X1  | ,706                        | ,239       | ,361                      | 2,950  | ,005 |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

## Lampiran 7

### Hasil Penghitungan Korelasi dan Regresi Sederhana Gaya Belajar *Audio* terhadap Prestasi Belajar

#### Descriptive Statistics

|                    | Mean  | Std. Deviation | N  |
|--------------------|-------|----------------|----|
| Prestasi_Belajar_Y | 77,80 | 3,607          | 60 |
| Audio_X2           | 22,32 | 2,541          | 60 |

#### Correlations

|                     |                    | Prestasi_Belajar<br>r_Y | Audio_X2 |
|---------------------|--------------------|-------------------------|----------|
| Pearson Correlation | Prestasi_Belajar_Y | 1,000                   | ,305     |
|                     | Audio_X2           | ,305                    | 1,000    |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi_Belajar_Y | .                       | ,009     |
|                     | Audio_X2           | ,009                    | .        |
| N                   | Prestasi_Belajar_Y | 60                      | 60       |
|                     | Audio_X2           | 60                      | 60       |

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered     | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------|-------------------|--------|
| 1     | Audio_X2 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,305 <sup>a</sup> | ,093     | ,077              | 3,465                      |

a. Predictors: (Constant), Audio\_X2

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|----------------|----|-------------|---|------|
|-------|----------------|----|-------------|---|------|

|   |            |         |    |        |       |                   |
|---|------------|---------|----|--------|-------|-------------------|
|   | Regression | 71,287  | 1  | 71,287 | 5,938 | ,018 <sup>b</sup> |
| 1 | Residual   | 696,313 | 58 | 12,005 |       |                   |
|   | Total      | 767,600 | 59 |        |       |                   |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

b. Predictors: (Constant), Audio\_X2

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 68,147                      | 3,987      |                           | 17,093 | ,000 |
|       | Audio_X2   | ,433                        | ,178       | ,305                      | 2,437  | ,018 |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

## Lampiran 8

### Hasil Penghitungan Korelasi dan Regresi Sederhana Gaya Belajar *Kinesthetic* terhadap Prestasi Belajar

#### Descriptive Statistics

|                    | Mean  | Std. Deviation | N  |
|--------------------|-------|----------------|----|
| Prestasi_Belajar_Y | 77,80 | 3,607          | 60 |
| Kinestetik_X3      | 20,60 | 1,532          | 60 |

#### Correlations

|                     |                    | Prestasi_Belaja<br>r_Y | Kinestetik_X3 |
|---------------------|--------------------|------------------------|---------------|
| Pearson Correlation | Prestasi_Belajar_Y | 1,000                  | ,488          |
|                     | Kinestetik_X3      | ,488                   | 1,000         |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi_Belajar_Y | .                      | ,000          |
|                     | Kinestetik_X3      | ,000                   | .             |
| N                   | Prestasi_Belajar_Y | 60                     | 60            |
|                     | Kinestetik_X3      | 60                     | 60            |

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables<br>Entered       | Variables<br>Removed | Method |
|-------|----------------------------|----------------------|--------|
| 1     | Kinestetik_X3 <sup>b</sup> | .                    | Enter  |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,488 <sup>a</sup> | ,239     | ,225              | 3,174                      |

a. Predictors: (Constant), Kinestetik\_X3

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 183,126        | 1  | 183,126     | 18,172 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 584,474        | 58 | 10,077      |        |                   |
|       | Total      | 767,600        | 59 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

b. Predictors: (Constant), Kinestetik\_X3

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 54,104                      | 5,574      |                           | 9,707 | ,000 |
|       | Kinestetik_X3 | 1,150                       | ,270       | ,488                      | 4,263 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

## Lampiran 9

### Hasil Penghitungan Korelasi dan Regresi Sederhana Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

#### Descriptive Statistics

|                    | Mean  | Std. Deviation | N  |
|--------------------|-------|----------------|----|
| Prestasi_Belajar_Y | 77,80 | 3,607          | 60 |
| Gaya_Belajar_X     | 64,28 | 4,794          | 60 |

#### Correlations

|                     |                    | Prestasi_Belaja<br>r_Y | Gaya_Belajar_<br>X |
|---------------------|--------------------|------------------------|--------------------|
| Pearson Correlation | Prestasi_Belajar_Y | 1,000                  | ,478               |
|                     | Gaya_Belajar_X     | ,478                   | 1,000              |
| Sig. (1-tailed)     | Prestasi_Belajar_Y | .                      | ,000               |
|                     | Gaya_Belajar_X     | ,000                   | .                  |

|   |                    |    |    |
|---|--------------------|----|----|
| N | Prestasi_Belajar_Y | 60 | 60 |
|   | Gaya_Belajar_X     | 60 | 60 |

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered           | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------|-------------------|--------|
| 1     | Gaya_Belajar_X <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,478 <sup>a</sup> | ,228     | ,215              | 3,196                      |

a. Predictors: (Constant), Gaya\_Belajar\_X

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 175,167        | 1  | 175,167     | 17,149 | ,000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual   | 592,433        | 58 | 10,214      |        |                   |
| Total        | 767,600        | 59 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

b. Predictors: (Constant), Gaya\_Belajar\_X

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)     | 54,697                      | 5,594      |                           | 9,778 | ,000 |
|       | Gaya_Belajar_X | ,359                        | ,087       | ,478                      | 4,141 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar\_Y

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Septian Eka Cahyo  
 Tempat Tanggal Lahir : Sungai Guntung/ 03-September 1997  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Desa Ladeh Kec. Depati VII Kerinci

**Pendidikan :**

| NO | PENDIDIKAN                 | TEMPAT          | TAHUN TAMAT   |
|----|----------------------------|-----------------|---------------|
| 1  | SD Negeri 158/III          | Lubuk Suli      | 2008          |
| 2  | MTs Negeri Hamparan Rawang | Hamparan Rawang | 2011          |
| 3  | MAN 2 Sungai Penuh         | Sungai Penuh    | 2015          |
| 4  | IAIN Kerinci               | Koto Lolo       | 2015-sekarang |

Sungai Penuh, Agustus 2021

Septian Eka Cahyo  
NIM. 09.1874.15